

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari peningkatan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran ekonomi SMA Nusantara Indah Sintang dengan materi hukum permintaan, penawaran, dan harga pasar “kenaikan harga sembako menjelang hari raya” tahun ajaran 2024-2025 adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada mata pelajaran ekonomi SMA Nusantara Indah Sintang tahun ajaran 2024-2025, terlihat bahwa observasi yang diamati oleh observer pada siklus I masih ada yang belum tercapai dalam proses pembelajaran, seperti siswa masih bertanya dan menjawab pertanyaan asal-asalan belum mampu menunjukkan kemampuan berpikir kritis, bahkan masih ada yang tidak membantu temannya pada saat belajar secara berkelompok. Pada siklus II observasi menunjukkan bahwa peneliti telah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik sesuai dengan modul ajar.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa generasi Z kelas X B SMA Nusantara Indah Sintang dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) siswa kelas X B SMA Nusantara Indah Sintang Tahun Pelajaran 2024-2025. Dengan menggunakan model *problem based learning* ini kemampuan berpikir kritis siswa terjadi peningkatan dilihat

dari bagaimna model *problem based learning* dalam mendorong siswa untuk lebih aktif dalam diskusi kelompok dalam mengamati, menganalisis, mengevaluasi, dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Melalui tahapan PBL yang sistematis, siswa menjadi lebih terbiasa berpikir logis, reflektif, dan kritis dalam menghadapi permasalahan nyata, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis secara menyeluruh.

3. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa Generasi Z di kelas X B SMA Nusantara Indah Sintang tahun ajaran 2024-2025, setelah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* terlihat peningkatan pada kemampuan berpikir kritis siswa seperti pada pelaksanaan siklus I ketuntasan klasikal mencapai 62,5% dan ketuntasan klasikal pada pelaksanaan siklus II mencapai 87,5% peningkatan yang terjadi dari siklus I ke siklus II sebesar 25%.
4. Respon yang diberikan siswa setelah menggunakan model pembelajaran *problem based learning* di kelas X B SMA Nusantara Indah Sintang tahun pelajaran 2024/2025, mendapat respon positif dari siswa dilihat dari hasil wawancara menunjukan bahwa siswa tertarik mengikuti pembelajaran karena dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* memudahkan siswa untuk menyelesaikan permasalahan dalam proses pembelajaran karena siswa bisa saling tukar pendapat dan berdiskusi dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis khususnya pada mata pelajaran ekonomi
2. Bagi guru, hendaknya guru terus menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sehingga siswa tetap bersemangat dan tidak pasif dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Bagi sekolah, hendaknya hasil penelitian ini menjadi acuan untuk membantu dalam pemilihan media pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, pilihlah model pembelajaran yang sesuai dengan mata pelajaran dan pokok bahasan dengan permasalahan yang di hadapi siswa, agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas model *problem based learning* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.